

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian Sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) . Menurut Suryasubrata , penelitian lapangan bertujuan “ mempelajari secara intensif latar belakang ,keadaan sekarang ,dan interaksi lingkungan suatu unit sosial ;individu,kelompok,lembaga atau masyarakat“.² Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan , karena penelitian ini memang dilaksanakan di

¹LexyJ.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung RemajaRosdakarya, 2007),hal.6

²SumadiSuryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), hal.22

lapangan yang berlokasi di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung .

Penelitian kualitatif berlandaskan pada fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai: (1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal: (2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Husserl). Fenomenologi digunakan sebagai perspektif filosofi dan juga digunakan sebagai pendekatan dalam metodologi kualitatif. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.³

Peneliti menerapkan penelitian kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Jika dilihat dari data yang dikumpulkan, datanya bersifat deskriptif. Data yang diumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan demikian, lapran penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah,

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 14-15

⁴*Ibid.*,hal. 9-10

wawancara, catatan lapangan, foto, *videotipe*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.⁵

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini, mengambil lokasi di MI Roudlotul Ulum Sumbergempol Tulungagung. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan Madrasah Ibtidaiyah merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama di lingkungan formnal. Peneliti lebih mengetahui keadaan objek hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek peneliti yang sangat sesuai dengan target peneliti.

Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pngumpul data dan penganalisis data dan serta sebagai pelapor data.

Peneliti bekerjasama dengan guru Al-Quran Hadits di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung membahas mengenai pengalaman guru dalam mengajar Al-Quran Hadits.

⁵*Ibid.*, hal.11

Penelitian ini berlangsung secara alamiah, yang menuntut kehadiran penelitian dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, sekaligus menghimbau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Maka dari itu peneliti harus mereduksi data data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahanya.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Yang dimaksud dalam sumber data ini adalah guru Al-Quran Hadits dan siswa-siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

⁶SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPreaktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal.129

2. Tempat yaitu sumber data yang menyajikannya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berisi catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut nazir, pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁷

Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sesuai dengan peneliti yang peneliti gunakan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.⁸ Dalam observasi tersebut, peneliti memilih jenis observasi partisipasi pengamat.

⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.57

⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.149

Oleh karena itu, partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru Al-Quran Hadits dalam menyampaikan materi pelajaran, kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, dan sebab-sebab siswa kesulitan dalam mempelajari Al-Quran Hadits. Wawancara ini dilakukan kepada guru Al-Quran Hadits dan kepada siswa dengan menggunakan cara sistem acak, maka cara ini dianggap mewakili dari seluruh siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian....*, hal.66

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Meleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰ Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*, dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).¹²

Ketiga alur itu dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis

¹⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.280

¹¹NeongMuhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998) hal.104.

¹²Huberman A.Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 1992), hal.16-21.

dilapangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian.

2. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari hasil analisis data, catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri.¹³ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal.321

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.¹⁴

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjang keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹⁵

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari sesuatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁶

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim

¹⁴*Ibid.*, hal.327-328

¹⁵*Ibid.*, hal.329

¹⁶*Ibid.*, hal.330

membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber , metode, penyidik, dan teori.¹⁷

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori

H. Tahap-Tahap Penelitian

Mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁸

1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan,

¹⁸*Ibid.*, hal 126

menyiapkan perlengkapan penelitian, dan ditambah satu lagi yaitu etika penelitian lapangan.¹⁹

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data²⁰

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil observasi dan wawancara maka dilakukan analisis data untuk menghasilkan laporan.

¹⁹*Ibid.*, hal 127

²⁰*Ibid.*, hal 137